

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk komposisi yang tidak lepas dari garap tradisi dari kesenian *gandang tambua* adalah perwujudan dari konsep tradisi yang pengkarya gunakan dalam struktur karya dan bagian, serta media garap yang pengkarya gunakan mempunyai hubungan dengan konsep-konsep ansambel *gandang tambua*.

Keinginan pengkarya untuk menyajikan bentuk baru kepada apresiator seni di ISI Padangpanjang terhadap penciptaan komposisi karawitan, dikarenakan dalam beberapa tahun kebelakang komposisi karawitan cenderung terkesan kekinian baik dari segi pemilihan instrumen pola lantai dan bentuk garapan. Maka pengkarya berharap komposisi karawitan "Syncofrase" dapat menjadi apresiasi yang berbeda bagi mahasiswa dan civitas akademika ISI Padangpanjang terutama untuk Program Studi Seni Karawitan dan Seni Musik.

B. Saran

Setelah adanya karya seni ini, pengkarya berharap adanya rangsangan bagi mahasiswa jurusan seni karawitan untuk bisa lebih kreatif dalam menggarap dalam menggarap komposisi karawitan. Untuk mahasiswa yang mendapat kesempatan dalam membantu karya akhir, diharapkan dapat membantu dengan maksimal, serius dan *on time* karena pengkarya masih menemui adanya mahasiswa pendukung karya yang masih kurang serius dan sering terlambat ketika proses latihan.

Untuk lembaga ISI Padangpanjang melalui UPT Ajang Gelar, dari beberapa kendala yang pengkarya temui maka pengkarya mengharapkan mudah-mudahan kedepannya bisa lebih maksimal dalam mempersiapkan dan melayani kebutuhan proses latihan dan pertunjukan ujian akhir mahasiswa, memfasilitasi perlengkapan mengatur pemakaian ruangan serta mengatur jadwal pelaksanaan ujian dengan memperhatikan rentangan ujian antar program se-fakultas Seni Pertunjukan.

KEPUSTAKAAN

- Al Akbar, Mhd Rezki. 2017. "Hantak Baraliah". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Anwar, Robi. 2014. "Hantak Anam". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Balti, Leva Khudri. 2010. "Tabang Baliak". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Febrian, Rayhan Redha. 2014. "Muka Beda Rupa". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Hadiwijaya, Budi. 2015. "Tu Pattu Gapat Tu". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- McDermott, Vincent. 2013. *Imagi-nation : Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, Yogyakarta : Art Musik Today.
- Mulyanto, Eko S. 2008. *Panduan Dasar Bermain Jazz*, Jakarta : Kawan Pustaka.

DAFTAR NOTASI

- NOTASI 1 : Permainan *hocketing* pada instrumen dawai yang dipukul dengan stik *tasa*.
- NOTASI 2 : Materi *unisono* pada instrumen dawai yang dipukul dengan stik *tasa*.
- NOTASI 3 : Notasi permainan *call and respon*.
- NOTASI 4 : Permainan *polymatrik* bass, gitar, mandolin, akordion
- NOTASI 5 : Materi permainan *multimatrik* secara unison.
- NOTASI 6 : Notasi penggarapan *polymatrik* serta permainan akesentuasi.
- NOTASI 7 : Penggarapan *unisono*.
- NOTASI 8 : Permainan aksentuasi yang berbeda jarak/jeda.
- NOTASI 9 : Pola ritme *alihan kelima* pada drum dengan aksentuasi pada instrument lainnya.
- NOTASI 10 : Permainan *unisono* dengan tempo cepat.
- NOTASI 11 : Permainan *unisono* pada bagian akhir.
- NOTASI 12 : Permainan *multimatrik* dengan tempo cepat.

GLOSARIUM

- Interlocking** : Prinsip permainan alat musik, dimana terdapat minimal 2 alat musik bahkan bisa lebih, bermain ritme yang saling mengisi / menjalin (seperti *talempong pacik* di Minangkabau dan *pemade* pada *gong kebyar* Bali).
- Hocketing** : Prinsip permainan alat musik, dimana satu pemain memainkan satu nada atau ritme dengan satu alat musik, sehingga dari beberapa orang pemain,
- Syncop** : Penekanan pada not-not *up-beat* atau not-not dengan ketukan lemah
- Frāse** : Bagian dari kalimat musik sebagai mana bagian kalimat dalam bahasa.
- Gandang Tambua** : Alat musik perkusi ritmik berupa gendang bermuka dua (double headed cylindrical drum) yang dimainkan dengan cara digantungkan pada bahu pemain.
- Gandang Tasa** : Alat musik perkusi ritmik berupa gendang bermuka satu yang berbentuk kuali (double headed cylindrical drum) yang dimainkan dengan cara digantungkan pada bahu pemain.
- Alihan Anam** : Salah satu repertoar dari kesenian *gandang tambua* Pariaman.
- Polymatrik** : Pada saat bersamaan terdapat jenis ritme yang berbeda-beda, misalnya ketukan 3 dalam 4, atau 2 dalam 3.

Multimatrik : Memainkan bermacam jumlah meter dalam suatu perjalanan materi, seperti meter 6,7, dan berikutnya meter 8.

